

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil pada trimester pertama menunjukkan bahwa 12 dari mereka (40%) adalah primipara dan 18 dari mereka (60%) adalah multipara.
2. Pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum di trimester pertama, 1 responden (3,3%) menunjukkan gejala berat, 2 responden (6,7%) menunjukkan gejala sedang, 10 responden (33,3%) menunjukkan gejala ringan, dan 17 responden (56,7%) tidak mengalami mual atau muntah.
3. Di Rumah Sakit Sangatta Medika, ada hubungan antara paritas dan kasus emesis gravidarum pada wanita hamil di trimester pertama.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Institusi pendidikan kebidanan diharapkan dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini sebagai acuan dalam menyusun modul atau materi pembelajaran yang lebih komprehensif mengenai emesis gravidarum. Dengan demikian, mahasiswa kebidanan akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang gejala, penanganan, dan pencegahan emesis gravidarum pada ibu hamil, khususnya pada trimester pertama. Selain itu, disarankan agar institusi pendidikan kebidanan mengadakan pelatihan atau seminar tentang emesis gravidarum sebagai bagian dari kurikulum. Langkah ini akan mempersiapkan mahasiswa untuk menangani kasus serupa di lapangan dengan lebih baik..

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan untuk mengedukasi dan memberikan Konseling Informasi Edukasi (KIE) yang lebih efektif mengenai emesis gravidarum pada ibu hamil, khususnya pada trimester pertama. Pemberian informasi yang jelas dan mendalam mengenai gejala, penyebab, dan cara penanganan yang tepat dapat membantu mengurangi kecemasan ibu hamil dan meminimalkan risiko komplikasi, tenaga kesehatan juga perlu meningkatkan keterampilan komunikasi untuk lebih memahami kondisi psikologis ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih menyeluruh, baik secara fisik maupun emosional.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan emesis gravidarum pada ibu hamil, seperti faktor hormonal, psikososial, dan faktor pekerjaan yang mungkin memengaruhi timbulnya gejala tersebut. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, serta menggunakan metode longitudinal untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak jangka panjang dari emesis gravidarum terhadap ibu hamil dan janin. Peneliti juga disarankan untuk mengembangkan intervensi berbasis bukti yang dapat diterapkan dalam praktik klinis guna mengurangi kejadian emesis gravidarum yang parah.